

# Efektivitas Penggunaan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang IPA Biologi di Kelas VIII MTsN 2 Donggala

Annisa Ilhusna\*, Andi Tanra Tellu, Aan Febriawan

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 10 Desember 2022; Accepted: 12 Desember 2022; Published: 25 Desember 2022

## ABSTRAK

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Namun, kejadian wabah virus *covid-19* saat ini menghambat segala aktivitas, terutama kegiatan yang melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah tentunya tidak berjalan seperti sebelumnya. Sehingga dalam situasi seperti ini, sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat ini yaitu sistem pembelajaran berbasis *online*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan *google meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN 2 Donggala. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling populasi atau sampel jenuh. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *google meet* efektif terhadap hasil belajar siswa tentang IPA Biologi di Kelas VIII MTsN 2 Donggala sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada uji N-Gain score  $0,3 \leq 0,6 < 0,7$  yang berarti hasil belajar siswa meningkat dengan kategori sedang dan berdasarkan uji *t-test* bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,006 < 0,05$  dengan arti bahwa penggunaan aplikasi *google meet* pada pembelajaran IPA biologi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Didukung perolehan hasil angket 80% siswa menyukai pembelajaran menggunakan *google meet*.

**Kata kunci:** *Google Meet*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA Biologi

# The Effectiveness of Using Google Meet on the Learning Outcomes of Grade VIII Students at MTsN 2 in Donggala on Biology

## ABSTRACT

Learning is change behavior or appearance with a series of activity by reading, observe, listen, imitate and others. But, the incident the plague virus *covid-19* now hinder all activity, especially activities involving school tuition and education workers. The learning process in schools certainly do not go on as before. So in a situation like this, long distance learning system is present system based learning online. This study attempts to determine the effectiveness of the use of *google meet* on increased learning outcomes from the classroom VIII MTsN 2 Donggala. The kind of research this is the apparent experiment (a quasi experiment). Design research used is time series design. The sample techniques used for the populations or it is a technique of sampling sample saturated. Results states that the use of effective *google meet* in the biology student learning about science in class VIII MTSN 2 Donggala and stated that  $H_0$  rejected and  $H_a$  received. On the N-Gain score  $0,3 \leq 0,6 < 0,7$  which means learning outcomes students increases with medium category and based on the tested *t-test* that the values Sig. (2-tailed)  $0,006 < 0,05$  with the application usage *google meet* in a learning science it has some positive effects on the biology student learning. Supported the results of the survey 80 % students love of learning using *google meet*.

**Keywords:** *Google Meet*, Learning Outcomes, Biology of Science Learning.

Copyright © 2021 Annisa Ilhusna, Andi Tanra Tellu & Aan Febriawan

OPEN ACCESS



**Corresponding author:** Annisa Ilhusna, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: [annisahusna66@gmail.com](mailto:annisahusna66@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Indonesia sangat membutuhkan sumbangan yang optimal dari warga negara Indonesia (Rosyidah, 2016).

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Arti luas belajar adalah sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seluruhnya. Arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya (Abdullah, 2017).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengajar secara terstruktur untuk membuat pebelajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Menurut Hamalik (1999), pembelajaran adalah sebuah kolaborasi yang terstruktur, yang terdiri dari manusia, fasilitas, perlengkapan, dan juga prosedur yang saling memberikan pengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khumaidah & Nu'man, 2021).

Secara garis besar Saputro, dkk. (2015) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi faktor keluarga (tingkat pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, penyediaan fasilitas belajar, keadaan ekonomi), faktor sekolah/kampus dan faktor masyarakat.

Salah satu yang termasuk dalam *e-learning* dalam proses belajar biologi adalah *google meet*. Aplikasi ini cocok digunakan untuk pembelajaran tatap muka bahkan dari kejauhan. Penelitian yang telah dilakukan pada siswa yang hasilnya adalah

media *google meet* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019).

Kejadian wabah virus *covid-19* menghambat segala aktivitas manusia dari berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah tentunya tidak berjalan seperti sebelumnya. Sehingga dalam situasi seperti ini, sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat ini yaitu sistem pembelajaran berbasis *online*. Pembelajaran *online* secara daring untuk kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dan tenaga pendidik dibantu oleh beberapa media aplikasi, seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp* maupun aplikasi lainnya yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar (Muniroh, dkk., 2020).

*Google meet* menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi. Aplikasi ini adalah salah satu aplikasi *google* yang dapat menunjang pembelajaran daring (Pernantah, dkk., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan *google meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN 2 Donggala.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) (Sugiyono, 2015). Desain penelitian ini memungkinkan pemberian *pretest* dan *posttest* kepada semua subjek penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling populasi atau sampel jenuh karena dari populasi ketiga kelas tidak mencapai nilai 100 orang dalam sampel Arikunto (2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (*pretest* dan *posttest*), angket dan dokumentasi Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis yaitu uji t-test dan uji N-Gain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil uji Normalitas

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas VIII	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>PreTestA</i>	.123	28	.200*
	<i>PosTestA</i>	.153	28	.094
	<i>PreTestB</i>	.158	28	.072
	<i>PosTestB</i>	.129	28	.200*
	<i>PreTestC</i>	.158	28	.072
	<i>PosTestC</i>	.132	28	.200*

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan nilai signifikansi pada kelas eksperimen A, B dan C, seperti pada kelas A nilai *pretest* sebesar 0.200, dan pada tahap *posttest* sebesar 0.095, yang mana nilai *pretest*  $0.200 > 0.05$  dan *posttest*  $0.094 > 0.05$ , sedangkan untuk kelas B diperoleh nilai signifikansi pada tahap *pretest* sebesar 0.072, dan pada tahap *posttest* sebesar 0.200, yang mana nilai *pretest*  $0.072 > 0.05$  dan *posttest*  $0.200 > 0.05$ , dan untuk kelas C diperoleh nilai signifikansi pada tahap *pretest* sebesar 0.072, dan pada tahap *posttest* sebesar 0.200, yang mana nilai *pretest*  $0.072 > 0.05$  dan *posttest*  $0.200 > 0.05$ . Sehingga data hasil belajar siswa dari ketiga kelas eksperimen terdistribusi normal.

### 2. Hasil uji Homogenitas

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	1.141	2	81	.325
	<i>Based on Median</i>	1.135	2	81	.327

Berdasarkan Tabel 2., dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* memiliki varian yang homogen karena memiliki nilai signifikansi  $0.325 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari ketiga kelas eksperimen A, B, dan C memiliki sifat yang homogen.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
		<i>c</i>			

Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.454	2	81	.637
---------------------	----------------------	------	---	----	------

Berdasarkan Tabel 3., dapat diketahui bahwa data hasil *posttest* memiliki varian yang homogen karena nilai signifikansi  $0.637 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari ketiga kelas eksperimen A, B, dan C memiliki sifat yang homogen.

### 3. Hasil uji Hipotesis

#### a. Uji t-test

Tabel 4. Tabel Uji *Independent Samples Test (Pretest)*

<i>Independent Samples Test</i>			
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			
			<i>Sig. (2-tailed)</i>
			<i>Sig.</i>
Hasil Belajar IPA Biologi	<i>Equal variances assumed</i>	.132	.489
	<i>Equal variances not assumed</i>		.517

Berdasarkan tabel 4., hasil uji *Independent Samples Test* diperoleh nilai signifikansi *Levene's Test for Equality of Variances* nilai signifikansinya sebesar  $0.132 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bersifat homogen. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada kolom nilai *Sig. (2-tailed)* di baris *Equal variances assumed*. Nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0.489 dan lebih besar dari 0.05 ( $\text{Sig. } 0.912 > 0.05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar *pretest* siswa kelas A, B, dan C dan kondisi awal ketiga kelas berada pada posisi yang sama.

Tabel 5. Uji *Independent Samples Test (Posttest)*

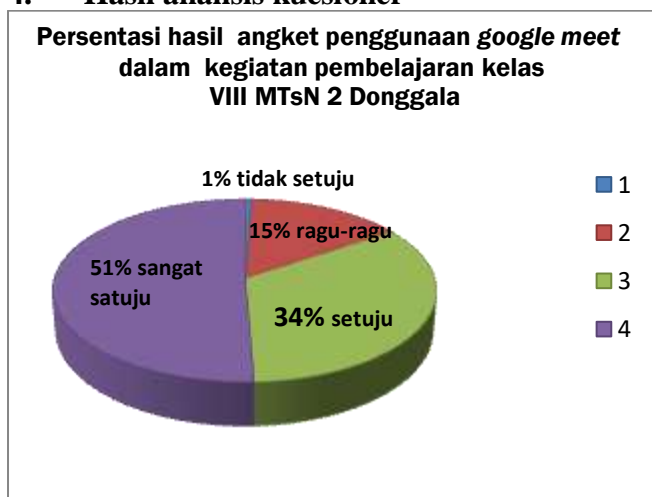
<i>Independent Samples Test</i>			
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			
			<i>Sig. (2-tailed)</i>
			<i>Sig.</i>
Hasil Belajar IPA Biologi	<i>Equal variances assumed</i>	.472	.006
	<i>Equal variances not assumed</i>		.006

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test* pada Tabel 5., diperoleh nilai signifikansi *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar  $0.474 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bersifat homogen. Pengambilan keputusan diterima atau ditolak hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada kolom nilai P Sig. (*2-tailed*) di baris *Equal variances assumed*. Nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh adalah 0.006 dan lebih kecil dari 0.05 (Sig.  $0.006 < 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas A, B, dan C serta kondisi awal ketiga kelas.

**b. Uji N-Gain**

Pada penelitian ini digunakan untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*. Dengan kategori tafsiran perolehan nilai *N- Gain score* jika nilai  $g \geq 0,7 =$  tinggi;  $0,3 \leq g < 0,7 =$  sedang; dan  $g < 0,3 =$  rendah. Adapun nilai *g* yang diperoleh yaitu 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *google meet* berada pada kategori sedang.

**4. Hasil analisis kuesioner**



**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Donggala melibatkan 3 kelas sampel sebagai objek penelitian yang terbagi menjadi kelas VIII A, B, dan C. jumlah siswa di kelas A sebanyak 28 orang, di kelas B berjumlah 28 orang, dan di kelas C berjumlah 28 orang. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem gerak pada manusia. Sebagai tahap awal penelitian, ketiga

kelas sampel diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari tiap kelas. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) pada ketiga kelas eksperimen yaitu menggunakan aplikasi *google meet* pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya di akhir pertemuan setelah materi telah selesai diberikan pada ketiga kelas yaitu kelas eksperimen akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil pengujian data efektivitas penggunaan *google meet* dalam pembelajaran didapatkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Data dari ketiga kelas sampel A, B, dan C yang digunakan tersebar normal. Hal ini dibuktikan dengan uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pada kelas eksperimen, seperti pada kelas A nilai *pretest* sebesar 0.200, dan pada tahap *posttest* sebesar 0.095, yang mana nilai *pretest*  $0.200 > 0.05$  dan *posttest*  $0.095 > 0.05$ . Sedangkan untuk kelas B diperoleh nilai signifikansi pada tahap *pretest* sebesar 0.072, dan pada tahap *posttest* sebesar 0.200, yang mana nilai *pretest*  $0.072 > 0.05$  dan *posttest*  $0.200 > 0.05$ . Adapun untuk kelas C diperoleh nilai signifikansi pada tahap *pretest* sebesar 0.072, dan pada tahap *posttest* sebesar 0.200, yang mana nilai *pretest*  $0.072 > 0.05$  dan *posttest*  $0.200 > 0.05$ .

Nilai hasil belajar siswa dari ketiga kelas yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai *pretest* maupun nilai *posttest* dari ketiga kelas eksperimen terdistribusi normal karena tidak adanya perbedaan nilai yang signifikan antara ketiga kelas eksperimen tersebut, dan hasil belajar siswa juga meningkat dengan memanfaatkan *google meet* sebagai media pembelajaran *online*. Perbedaan nilai tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *google meet* sebagai media pembelajaran *online* sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *google meet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) menjelaskan bahwa Uji normalitas hasil pretest nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,200 > 0,05$  dan hasil posttest nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,15 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* keduanya

berdistribusi normal dan hasil belajar siswa juga meningkat dengan memanfaatkan *google meet* sebagai media pembelajaran daring.

Melalui pengujian data hasil belajar *pretest* dari ketiga kelas sampel didapatkan kesimpulan bahwa keadaan awal dari ketiga kelas sampel berada pada kondisi yang sama sebelum dilakukannya penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (*2-tailed*) yang lebih dari nilai 0.05 atau (Sig.  $0.312 > 0.05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa penelitian dilakukan pada ketiga kelas sampel dengan kondisi awal dari setiap kelas adalah sama. Data berdistribusi normal dan bersifat homogen yang berarti bahwa data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Hasil uji hipotesis data penerapan penggunaan *google meet* dalam pembelajaran IPA Biologi diperoleh hasil belajar dari ketiga kelas sampel eksperimen (A, B, Dan C) melalui pemberian *posttest* dari ketiga kelas sampel yaitu kelas eksperimen. Selanjutnya dianalisis dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji *N-gain*. Pada uji *N-gain* didapatkan hasil bahwa nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* meningkat dengan kategori sedang yang dibuktikan dengan nilai *N-gain score*  $0,3 \leq 0,5 < 0,7$ .

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa penggunaan aplikasi *google meet* pada pembelajaran IPA biologi pada materi sistem gerak pada manusia berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh lebih kecil dari nilai 0.05 dengan rincian yaitu Sig. (*2-tailed*)  $0.006 < 0.05$  bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *google meet* efektif digunakan pada proses pembelajaran IPA biologi dikelas VIII MTsN 2 Donggala.

Berdasarkan data pendukung efektivitas penggunaan *google meet* dapat dilihat dengan presentasi hasil kuesioner peserta didik yang menggunakan aplikasi *google meet* dengan perolehan angket yaitu 34% siswa menjawab setuju, dan 46% sangat setuju, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat kemudahan mengakses *google meet* dalam menunjang pembelajaran *online* bahwa 80% siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan *google meet* karena setelah

beberapa kali pengajaran cara penggunaannya siswa dengan mudah dapat masuk ke dalam rapat pembelajaran dengan hanya mengklik *link* yang diberikan, dapat bertatap langsung dengan guru, dapat bertanya dan memberikan saran serta menjawab pertanyaan guru melalui kolom *chat* maupun secara langsung dengan mengaktifkan *mickrofon*.

Efektifitas penggunaan aplikasi *google meet* dalam proses pembelajaran dapat dilihat selama proses implementasi di lapangan. Penggunaan aplikasi *google meet* baik digunakan pada proses pembelajaran. Aplikasi *google meet* memudahkan guru dalam mengabsen peserta didik, memberikan materi dalam bentuk PPT yang dapat ditampilkan melalui layar *share sharing* kepada peserta didik secara lengkap melalui dokumen berupa materi, gambar, dan video serta memberikan tugas dan melaksanakan diskusi melalui kolom *chat*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rustaman, 2020) menjelaskan bahwa *google meet* dapat mengatasi asistensi praktikum secara langsung, mahasiswa memahami dengan baik cara menggunakannya, presentasi, tanya jawab, dan diskusi langsung dapat tersampaikan sehingga mahasiswa dapat memahami pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini juga mendukung bukti empiris dari penelitian terdahulu oleh (Rahayu & Pahlevi, 2021) dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan penggunaan media pembelajaran *e-learning* dengan *google meet* terhadap hasil belajar pada siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah 95%. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka diketahui nilai t-test  $(0,001) < 0,05$  sedangkan nilai dari t-hitung  $> t$ -tabel yakni  $3,518 > 1,998$ .

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Mahendra & Parmithi, 2021) mengemukakan bahwa hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran daring menggunakan perpaduan asesmen kinerja dan *google meet* lebih baik daripada hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran daring tanpa perpaduan asesmen kinerja dan *google meet* dengan perolehan nilai sig.  $> 0,05$  atau  $0,609 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen.

Hasil 16% perolehan kuesioner peserta didik yang menggunakan aplikasi *google meet* dengan 1% tidak setuju dan 15% ragu-ragu karena saat penggunaan *google meet* dalam pembelajaran mendapatkan kendala pada jaringan internet. Namun hal ini bukanlah merupakan kendala yang terdapat pada aplikasi tersebut. Kendala jaringan merupakan kendala teknis yang dapat menyebabkan semua komunikasi baik yang berjenis *video conference* maupun sistem *chat* akan terhambat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nalurita, 2020) menjelaskan nilai perolehan angket menunjukkan bahwa sebanyak 58% mahasiswa menyatakan setuju dan 33,33% menyatakan sangat setuju dan kurang setuju sebanyak 0,8%. Sebanyak dua mahasiswa memberikan jawaban kurang setuju dengan kemudahan menggunakan *google meet*, hal ini terkendala jaringan internet di daerahnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyatakan penggunaan *google meet* efektif terhadap hasil belajar siswa tentang IPA Biologi di Kelas VIII MTsN 2 Donggala sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada uji *N-gain score*  $0,3 \leq 0,5 < 0,7$  yang berarti hasil belajar siswa meningkat dengan kategori sedang dan berdasarkan uji *t-test* bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0.006 < 0.05$  dengan arti bahwa penggunaan aplikasi *google meet* pada pembelajaran IPA biologi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Didukung perolehan hasil angket 80% siswa menyukai pembelajaran menggunakan *google meet*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran kimia di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13-28.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik., O. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khumaidah, S., & Nu'man, M. (2021). Inovasi Media Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi COVID-19. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 90-101.
- Mahendra, I. W. E., & Parmithi, N. N. (2021). Perpaduan Asesmen Kinerja dengan Google Meet dalam Mendorong Hasil Belajar IPA Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(1), 84-92.
- Muniroh, S. H., Rojanah, S., & Raharjo, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media Google Meet Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI*, 2(2), 410-419.
- Nalurita, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA)(Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 52-54.
- Pernantah, P. S., Nova, N., & Ramadhani, A. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 42-47.
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 233-246.
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 21.
- Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference dan Sosial Media pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 10-11.
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Fitriawan, D. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP

- PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 233-246.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA.
- Wahyuni, V. N. (2021). *Efektifitas penggunaan google meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel. Surabaya.